

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, yang akan menjadi objek studi penelitian adalah variabel makroekonomi. Dengan menggunakan objek penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh PDB, inflasi, IPM terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), dan *world bank*. Metode yang digunakan penulis yaitu metode korelasi Metode korelasi adalah cara yang digunakan untuk memahami hubungan dan dampak dari variabel independen beserta variabel dependen. Teknik yang dipakai meliputi pengumpulan dan analisis data. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah memproses data dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 12* menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau regresi linear berganda, kemudian analisis data dilakukan sebagai bahan pendukung digunakan buku referensi, jurnal internasional, dan jurnal nasional, dan beberapa situs resmi terkait dengan objek penelitian ini.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ilmiah terhadap keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang kemudian data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambil keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana empat variabel, yaitu PDB, Inflasi, IPM berhubungan satu sama lain.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2016) dalam Bagas (2020) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Umi Narimawati dalam Bagas (2020) operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran.

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Terkait dengan penjelasan diatas, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2010-2023”. Dimana variabel yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono dalam Bagas (2020) variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat). Sedangkan menurut Nanang Martono dalam Bagas (2020) variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain atau menciptakan dampak pada variabel lainnya. Variabel independen merupakan variabel yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah PDB, Inflasi, IPM.

### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam Bagas (2020) bahwa variabel dependent sering disebut sebagai output, kriteria, atau konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Sedangkan menurut Nanang Martono dalam Bagas (2020) variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Untuk memperoleh variabel-variabel yang diteliti, maka penulis sajikan tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>  | <b>Definisi</b>                                                                                                                                                                     | <b>Notasi</b> | <b>Satuan</b>  | <b>Skala</b> |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|--------------|
| <b>(1)</b>       | <b>(2)</b>                                                                                                                                                                          | <b>(3)</b>    | <b>(4)</b>     | <b>(5)</b>   |
| Penerimaan Pajak | Sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat di Indonesia tahun 2010-2023 | PP            | Triliun Rupiah | Rasio        |

| Variabel<br>(1)                  | Definisi<br>(2)                                                                                                                                                                                                                                            | Notasi<br>(3) | Satuan<br>(4) | Skala<br>(5) |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| Produk Domestik Bruto (PDB)      | Total nilai produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan suatu perekonomian tanpa memperhitungkan barang yang digunakan sebagai input produksi, biasanya dalam satu tahun atau per triwulan di Indonesia tahun 2010-2023.                                | PDB           | Miliar USD    | Rasio        |
| Inflasi                          | Proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya di Indonesia tahun 2010-2023. | INF           | Persen        | Rasio        |
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Ukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, Pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, Kesehatan, Pendidikan, dan sebagainya di Indonesia tahun 2010-2023.   | IPM           | Persen        | Rasio        |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hendri Tanjung dalam Bagas (2020), cara pengumpulan data sekunder yaitu untuk data sekunder pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka sebagai metode pengumpulan data. Periode data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2010-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank* dan sebagai bahan pendukung digunakan buku referensi, jurnal internasional dan jurnal

nasional, dan beberapa situs resmi terkait dengan objek penelitian ini. Data diolah menggunakan program *Eviews-12*

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa *time series* tahunan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2023. Sumber data untuk penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

1. Data Penerimaan Pajak Indonesia dari tahun 2010 sampai 2023 diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS);
2. Data Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2010 sampai 2023 diperoleh dari *World Bank*;
3. Data Inflasi dari tahun 2010 sampai 2023 diperoleh dari *World Bank*;
4. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2010 sampai 2023 diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Menurut Sugiyono populasi yaitu daerah penyangkutan terdapat oleh fenomena atau topik yang dimiliki kapasitas dan ciri spesifik ditentukan bagi penelaah yang mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan. Menurut Arikunto dalam (Thabroni, 2021) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerimaan Pajak tahun 2010-2023.

2. Produk Domestik Bruto tahun 2010-2023.
3. Inflasi tahun 2010-2023
4. Indeks Pembangunan Manusia tahun 2010-2023.

#### 3.2.4 Model penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh PDB, Inflasi, IPM terhadap Penerimaan Pajak Indonesia baik secara parsial maupun secara bersama-sama. dengan fungsi matematikanya sebagai berikut:

$$PP = \beta_0 + \beta_1 PDB_t + \beta_2 INF + \beta_3 IPM + e$$

Keterangan:

|                             |   |                                          |
|-----------------------------|---|------------------------------------------|
| PP                          | = | Penerimaan Pajak                         |
| $\beta_0$                   | = | <i>Intercept</i>                         |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = | Koefisien regresi masing-masing variabel |
| PDB                         | = | Produk Domestik Bruto                    |
| INF                         | = | Inflasi                                  |
| IPM                         | = | Indeks Pembangunan Manusia               |
| e                           | = | <i>Error term.</i>                       |

#### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model analisis regresi linear berganda yang mana diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik.

### 3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis OLS. Dalam uji asumsi klasik dengan menggunakan beberapa uji yaitu, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear variabel bebas, variabel terikat dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *Jarque-Bera*. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi linear berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun ketentuan sebagai berikut:

- a. Uji Prob. *Jarque-Bera* (JB)  $> 0,05$  artinya residual berdistribusi normal.
- b. Uji Prob. *Jarque-Bera* (JB)  $< 0,05$  artinya residual berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Apabila terdapat korelasi maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang

lainnya. Masalah tersebut terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) dari satu observasi ke observasi lainnya tidak bebas. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji LM (*lagrange Multiplier*), yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila Prob. Chi-square  $< 0,05$ ; artinya terjadi serial korelasi.
- b. Apabila Prob. Chi-square  $> 0,05$ ; artinya tidak terjadi serial korelasi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pada sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi yaitu hubungan yang kuat dan linear antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi. Interkorelasi dilihat dalam nilai *variance inflation factor* (VIF). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $> 10$ , artinya terdapat persoalan multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$ , artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas dalam model regresi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi

yang baik yaitu model regresi yang homoskedastisitas yaitu Uji *Breusch Pagan Godfrey*. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Jika P-value  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika P-value  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.5.2 Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel independent menerangkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent. Besarnya Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (adjusted  $R^2$  atau dilambangkan dengan  $\text{adj } R^2$ ), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

#### 2. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t biasanya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel

terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan *t statistic* yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

Uji *t* ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel volume penerimaan pajak terhadap variabel PDB, Inflasi, IPM.

$$1. H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$$

Artinya variabel PDB, Inflasi, IPM secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

Artinya variabel PDB, Inflasi, IPM secara parsial berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

- a) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  maka secara parsial variabel PDB, Inflasi, IPM, tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Indonesia.
- b) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  maka secara parsial variabel PDB, Inflasi, IPM berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

### 3. Uji Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji *F* atau uji model secara keseluruhan dilakukan untuk melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dengan nol atau model diterima. Uji *F* dapat dilakukan dengan membandingkan *F*-Tabel. Jika nilai *F*-stat  $>$  *F*-Tabel maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel volume PDB, Inflasi, Nilai Tukar, dan

IPM. Namun jika  $F\text{-stat} < F\text{-Tabel}$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel PDB, Inflasi, Nilai Tukar, dan IPM

Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$$1. H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya secara simultan semua variabel PDB, Inflasi, dan IPM tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia.

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Artinya secara simultan semua variabel PDB, Inflasi, dan IPM berpengaruh terhadap variabel Penerimaan Pajak di Indonesia.

Dengan demikian keputusan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka secara simultan semua variabel PDB, inflasi, IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerimaan Pajak di Indonesia.
- b. Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka secara simultan semua variabel PDB, inflasi, IPM berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerimaan Pajak di Indonesia.